

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perekonomian nasional Indonesia tidak bisa lepas dari globalisasi yang telah melanda didunia akhir-akhir ini. Dampak yang secara langsung dirasakan adalah adanya perkembangan dunia usaha dalam negeri yang mengalami kemajuan yang cukup pesat baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang secara otomatis mengakibatkan persaingan dunia usaha yang semakin ketat. Berbagai faktor harus diperhatikan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan yang ada.

Dimana tujuan utama suatu pelaku usaha yaitu memperoleh laba semaksimal mungkin. Untuk memperoleh laba semaksimal mungkin pelaku usaha harus memperhatikan bagaimana cara mempromosikan dan memasarkan produknya agar tepat sasaran. Pada tempat penelitian ini yaitu Kidung konveksi melakukan promosi dengan cara melalui media sosial dan secara *WOM* atau *Word Of Mouth*. Dan cara memasarkan produknya sendiri kidung konveksi melakukannya melalui online maupun offline. Pemasaran online dilakukan untuk mencakup jangkauan yang lebih luas yaitu melalui sosial media.

Faktor yang paling penting ialah sumber daya manusia (SDM) dalam perusahaan tersebut. Setiap karyawan diharapkan memiliki gairah kerja yang tinggi sehingga nantinya karyawan mencapai produktifitas perusahaan dengan maksimal. Persaingan yang terjadi hampir pada semua bidang usaha sehingga perusahaan menuntut pimpinan dan karyawan untuk selalu meningkatkan hasil yang dicapai oleh karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan baik tujuan jangka panjang maupun tujuan jangka pendek. Disini Produktifitas Karyawan sangat dibutuhkan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan yang diharapkan. Dimana produktifitas karyawan menurut Gamage (2015)

merupakan ukuran efisiensi karyawan dalam mengubah input menjadi output yang bermanfaat. Produktifitas memiliki dua dimensi yakni efektivitas dan efisiensi. Dimensi pertama berkaitan dengan pencapaian untuk kerja yang maksimal, dalam arti pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu. Dimensi kedua berkaitan dengan upaya membandingkan masukan dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan.

Faktor yang mempengaruhi produktifitas kerja karyawan diantaranya adalah komunikasi, yang merupakan kunci pembuka dalam meningkatkan semangat kerja karyawan. dalam penyampaian dan pemahaman suatu maksud. Sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Afandi (2016) bahwa komunikasi merupakan proses penyampaian suatu pesan dalam bentuk lambang bermakna sebagai pikiran dan perasaan berupa ide, informasi, kepercayaan, harapan, himbauan dan sebagai panduan yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain, baik langsung secara tatap muka maupun tidak langsung melalui media, dengan tujuan mengubah sikap, pandangan atau perilaku. Adanya komunikasi antar karyawan sangatlah penting, karena berpengaruh terhadap interaksi antara orang-orang yang ada dalam perusahaan. Pembahasan terhadap komunikasi tidaklah mudah, apalagi penerapannya, karena tergantung situasi dan kondisi dari individu. Oleh karena itu tidak jarang ditemukan permasalahan dalam perusahaan, baik komunikasi antar pimpinan dengan karyawan maupun karyawan dengan karyawan. Sehingga produktifitas sangat dipengaruhi oleh komunikasi.

Selain komunikasi yang perlu diperhatikan dalam peningkatan produktifitas karyawan adalah lingkungan kerja dalam perusahaan. Lingkungan kerja menurut Sudarmayanti dalam Febrianti et al (2016) adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun kelompok. Lingkungan kerja

mempunyai peranan yang sangat penting dalam menyelenggarakan aktivitas-aktivitas perusahaan. Maka dari itu perusahaan menyediakan lingkungan kerja yang memadai seperti tata ruang kantor yang nyaman, lingkungan yang bersih, pertukaran udara yang baik, warna dan penerangan yang cukup. Lingkungan kerja yang baik dapat mendukung pelaksanaan kerja sehingga karyawan memiliki semangat bekerja dan meningkatkan produktifitas karyawan. Lingkungan kerja sangat mempengaruhi produktifitas karyawan karena dengan lingkungan yang sesuai dan menyenangkan serta cocok dengan budaya individu akan dapat memberikan dorongan kepada karyawan untuk bekerja lebih bersemangat sehingga dengan lingkungan kerja yang menyenangkan tersebut karyawan dapat berprestasi lebih baik. Dengan adanya lingkungan kerja yang baik dan juga menyenangkan maka akan mendukung terbentuknya suatu produktifitas yang tinggi dalam diri seorang karyawan dalam suatu perusahaan.

Faktor yang tak kalah penting yang mempengaruhi produktifitas karyawan yaitu kompensasi. Seberapa kompensasi yang diterima oleh karyawan akan mempengaruhi produktifitas kinerja mereka. Dimana telah dikemukakan oleh Yusnaena (2012) bahwa kompensasi merupakan imbalan atau balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada para tenaga kerja karena tenaga kerja tersebut telah memberikan sumbangan tenaga dan pikiran demi kepentingan dan kemajuan perusahaan guna mencapai tujuan.

Produktifitas kerja karyawan menjadi sangat penting dalam pencapaian tujuan organisasi dan produktifitas organisasi itu sendiri ditentukan oleh produktifitas setiap individu dalam hal ini karyawan dalam menjalankan tugas dan pekerjaan. Karyawan sebagai individu dalam perusahaan wajib menjalankan segala tugas dan pekerjaan yang dibebankan, untuk mewujudkan semua itu dibutuhkan Komunikasi yang baik, adanya Lingkungan kerja yang baik dan kompensasi yang sesuai pula sehingga memacu semangat kerja karyawannya. Produktifitas kerja karyawan menjadi tolak ukur seberapa



baik komunikasi serta lingkungan kerja seorang karyawan menjalankan tugas dan pekerjaan yang disebabkan oleh suatu perusahaan.

Perusahaan Kidung ini bergerak di bidang konveksi, kebanyakan yang diproduksi di perusahaan Kidung ini adalah kaos polos, selain memproduksi kaos polos perusahaan Kidung juga menjual alat-alat sablon dan juga menerima sablon. Perusahaan Kidung juga sudah mempunyai 8 cabang yang tersebar di wilayah Jawa Timur. 8 cabang tersebut hanya untuk memasarkan atau sebagai distributor. Sedangkan perusahaan pusatnya dan perusahaan untuk memproduksi kaosnya berada di Kecamatan Sukorejo.

Berdasarkan observasi sementara terhadap keadaan perusahaan Kidung Konveksi, yang berkaitan dengan produktifitas kerja ada beberapa hal yang masih tampak tidak sesuai yang diharapkan, kemungkinan disebabkan oleh kurang optimalnya dalam komunikasi, seperti kurangnya kemampuan pemimpin dalam menyampaikan informasi kepada bawahan, masih terdapat komunikasi yang kurang baik antara pimpinan dengan bawahan, dalam berkomunikasi pemimpin masih kurang memperhatikan perubahan sikap bawahannya, masih kurangnya perhatian pimpinan terhadap hubungannya dengan bawahan pada saat berkomunikasi. Dari segi Lingkungan Kerja juga belum terciptanya suasana kerja yang nyaman, seperti suara yang bising dan tidak tenang, suhu udara yang tidak mendukung serta keamanan kurang di hiraukan dalam bekerja. Dan dari segi Kompensasi masih ada beberapa karyawan pada beberapa bagian yang merasa mendapatkan kompensasi yang kurang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjabarkan tentang beberapa fenomena yang telah ada yang menjadikan beberapa pemicu produktifitas karyawan pada suatu perusahaan, peneliti tertarik untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi produktifitas karyawan pada perusahaan Kidung Konveksi Sukorejo, maka diambil judul penelitian “PENGARUH KOMUNIKASI, LINGKUNGAN KERJA DAN

# KOMPENSASI TERHADAP PRODUKTIFITAS KARYAWAN PADA PERUSAHAAN KIDUNG KONVEKSI KECAMATA SUKOREJO KABUPATEN PONOROGO.”

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Komunikasi berpengaruh terhadap Produktifitas Karyawan Kidung Konveksi Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo?
2. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Produktifitas Karyawan Kidung Konveksi Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo?
3. Apakah Kompensasi berpengaruh terhadap Produktifitas Karyawan Kidung Konveksi Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo?
4. Apakah Komunikasi, Lingkungan Kerja dan Kompensasi secara simultan berpengaruh terhadap Produktifitas Karyawan Kidung Konveksi Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo?
5. Diantara variable Komunikasi, Lingkungan Kerja dan Kompensasi manakah yang paling dominan pengaruhnya terhadap produktifitas karyawan Kidung Konveksi Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo?

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan tidak meluas, peneliti membatasi penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Terbatas pada bidang manajemen sumber daya manusia (MSDM).
2. Terbatas pada masalah komunikasi, lingkungan kerja dan kompensasi terhadap produktifitas karyawan.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

## **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh komunikasi terhadap produktifitas karyawan Kidung Konveksi Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo.
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap produktifitas karyawan Kidung Konveksi Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo.
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kompensasi terhadap produktifitas karyawan Kidung Konveksi Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo.
- d. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh komunikasi, lingkungan kerja dan kompensasi secara simultan terhadap produktifitas karyawan Kidung Konveksi Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo.
- e. Untuk mengetahui diantara variable Komunikasi, Lingkungan Kerja dan Kompensasi manakah yang paling dominan pengaruhnya terhadap produktifitas karyawan Kidung Konveksi Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo.

## **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Peneliti, melalui penelitian ini peneliti dapat mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi, lingkungan kerja dan keompensasi terhadap produktifitas karyawan Kidung Konveksi dan membandingkan realita yang ada di lapangan dengan teori yang diperoleh dari perkuliahan.
- b. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi yang dapat digunakan sebagai pertimbangan hal pengambilan keputusan atas kebijakan perusahaan khususnya di bidang pemasaran.
- c. Bagi Universitas, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menambah pembendaharaan kepustakaan Fakultas Ekonomi sehingga dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.



- d. Bagi Pihak Lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan, referensi, bahan acuan dan informasi untuk mengembangkan penelitian yang serupa serta sebagai penambah wawasan dan ilmu pengetahuan pada bidang MSDM yang berkaitan dengan loyalitas konsumen.

